

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lexy dan J. Moleong (2016: 6) menyimpulkan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Hal ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek penelitian secara menyeluruh, menggunakan berbagai metode alamiah dan hasil penelitiannya dideskripsikan melalui kata-kata.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka, dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang didapatkan digunakan untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah

penelitian. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Best (Darmadi 2014: 184) menyatakan “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan gambaran mengenai suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Bentuk penelitian deskriptif memiliki karakteristik, yaitu (1) penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat, (2) tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dan (3) tidak adanya uji hipotesis.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, ataupun kejadian yang menjadi pusat perhatian saat ini tanpa memberikan suatu perlakuan khusus terhadap gejala, peristiwa, ataupun kejadian tersebut. Penelitian deskriptif digunakan dalam usaha mendeskripsikan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti, yang mana dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.

C. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014: 188) mengatakan bahwa “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek merupakan pokok dari suatu bahasan, dan subjek dapat berupa pelaku atau benda. Dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah pokok dari suatu penelitian, yang dalam penelitian ini berupa orang atau pelaku. Peneliti bisa mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik, dengan jumlah siswa 15 orang dengan komposisi 7 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Adapun alasan peneliti mengambil siswa kelas VI menjadi subjek dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut, yaitu minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi 2015: 53). Adapun lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 07 Pelaik yang terletak di Desa Pelaik, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Bungin (2011: 103) “Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang menggunakan bahasa atau kata-kata sebagai pengungkapannya. Dalam penelitian ini digunakan kata-kata yang dapat mendeskripsikan dan merepresentasikan hasil dari penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal ataupun tempat data tersebut ditemukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Sumber data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data*”. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan data atau informasi secara langsung terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Sumber data sekunder adalah sumber data yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data

pendukung atau berfungsi sebagai pelengkap data utama. Data sekunder berfungsi dalam menguatkan data utama, sehingga semua data yang diperoleh dapat menjadi bukti yang akurat dan dapat menunjang keperluan penelitian dengan baik. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto siswa kelas VI saat belajar di kelas dan foto guru kelas VI SD Negeri 07 Pelai.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Proses pemecahan masalah dalam penelitian, memerlukan data yang obyektif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2017: 224) mengemukakan “Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Pengamatan Langsung

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”. Seorang peneliti akan dibantu oleh instrumen panduan observasi (*observation guide*). Bentuk observasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur, dan dilakukan sebanyak 4 kali untuk memperoleh data jenuh. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati minat belajar siswa kelas VI di masa Covid-19.

b. Teknik Komunikasi Langsung

1) Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono 2014: 72) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas VI SD Negeri 07 Pelaik. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat observasi dan wawancara yang diambil menggunakan alat berupa kamera.

2. Alat Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.”

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati peneliti untuk melihat segala peristiwa dan kejadian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa kelas VI yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik.

Observer dalam penelitian ini merupakan peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Pelaik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan patokan yang digunakan dalam melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang ada. Wawancara yang sesuai dengan pedoman dan standar, akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan.

Narasumber dalam wawancara pada penelitian ini adalah guru kelas VI SD Negeri 07 Pelaik.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2017: 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa data nilai siswa, arsip sekolah, maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data maksudnya adalah data yang didapatkan di lapangan dan yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda. Data yang didapatkan tersebut merupakan yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 270) “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)”.

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Sugiyono (2017: 267) mengatakan bahwa “Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai”. Maka dapat disimpulkan bahwa uji kredibilitas dalam suatu

penelitian menyatakan bahwa antara desain penelitian dengan hasil penelitian yang didapat memiliki kesamaan ketepatan (akurat). Pengujian kredibilitas ini berguna untuk melihat atau mengukur keakuratan data yang diperoleh dengan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

“Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil” (Sugiyono 2017: 276). Laporan hasil penelitian diberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga peneliti lain dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian tersebut sehingga dapat dipergunakan dalam konteks atau situasi sosial lain. Pemahaman mengenai hasil penelitian memungkinkan peneliti lain untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

Menurut Sugiyono (2017: 277) “Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut”. Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan ini berupa suatu kegiatan untuk meninjau ulang data-data pada sebuah laporan untuk memastikan keakuratannya. Pengujian ini diperlukan agar seluruh proses penelitian yang dilakukan

dapat dibuktikan, sehingga penelitian ini dapat direplika oleh orang lain karena telah terbukti keakuratannya.

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Sugiyono (2017: 277) menyatakan bahwa “Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Uji obyektivitas merupakan pengujian terhadap hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Proses dan hasil penelitian harus dikaitkan dan harus terbukti keberadaan keduanya. Jika hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang dan telah memenuhi standar pengujian *confirmability*, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan obyektif.

Pengecekan data dapat dilakukan melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Adapun beberapa triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

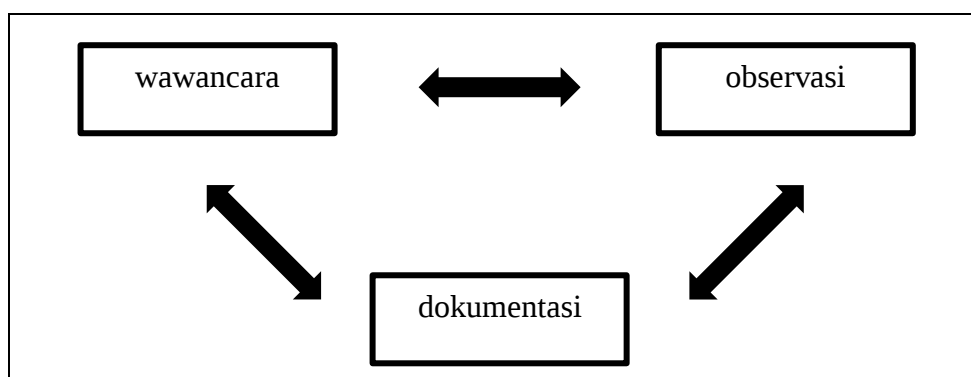
1. Triangulasi sumber

Menurut Mardawani (2020: 43) “Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Dalam mendapatkan data, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai sumber terlebih dahulu. Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai

sumber. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar diperlukan dan benar-benar dapat dipercaya tingkat keakuratannya sehingga dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan membantu mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai.

2. Triangulasi teknik

“Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” (Mardawani 2020: 44). Maksudnya adalah data sumber yang sama dicek dengan teknik yang berbeda dalam pengumpulan data, yaitu data yang diperoleh dari observasi, dicek juga menggunakan teknik pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara dan dokumentasi, dan sebaliknya. Dengan kata lain, triangulasi teknik memadukan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Gambaran proses triangulasi teknik dapat dilihat pada Gambar 3.1.



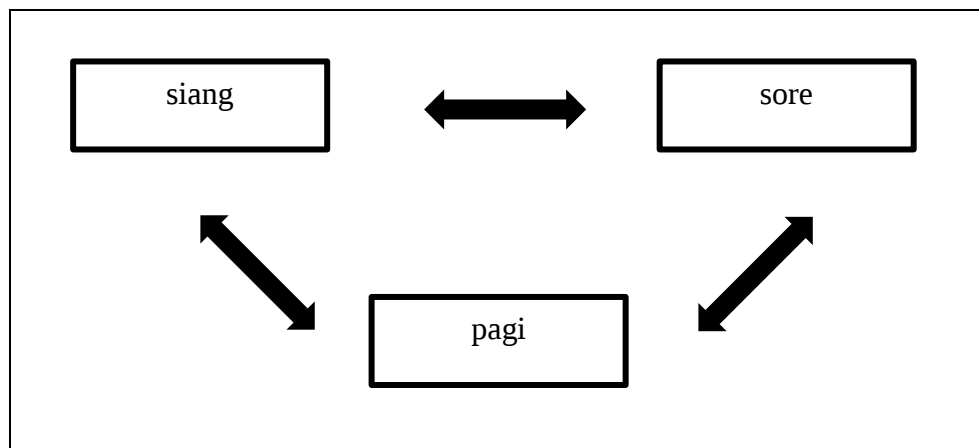
Gambar 3.1 Proses Triangulasi Teknik

Sumber: (Mardawani 2020: 44)

3. Triangulasi waktu

Mardawani (2020: 44) mengatakan bahwa “Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda”. Pengecekan data menggunakan triangulasi waktu dalam hal ini dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Misalnya dalam melaksanakan teknik wawancara, peneliti seharusnya melakukannya di berbagai waktu yang bertujuan untuk mendapatkan data jenuh.

Gambaran proses triangulasi waktu dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Proses Triangulasi Waktu

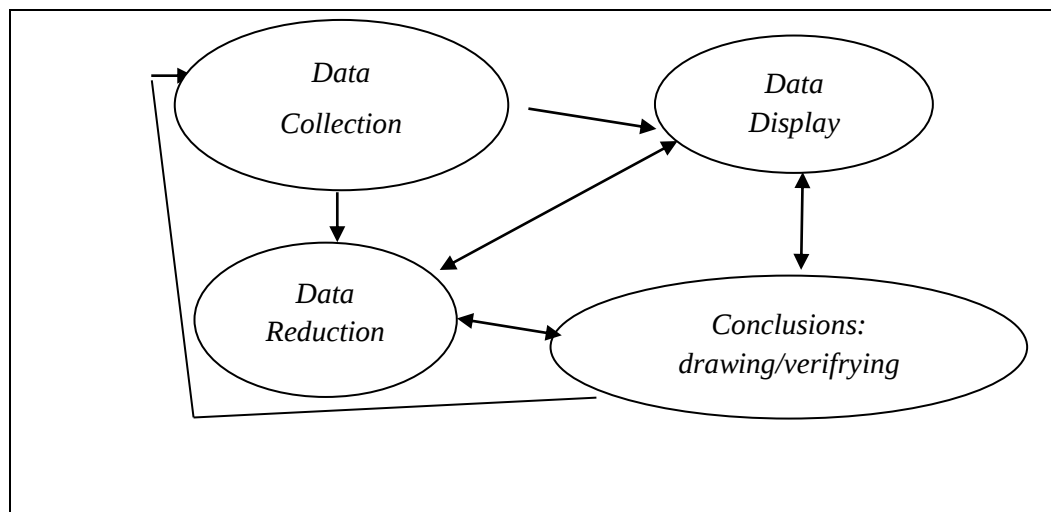
Sumber: (Mardawani 2020: 44)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mardawani (2020: 46) “Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada pembaca”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dimulai dengan mencari data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara yang dilakukan, catatan lapangan, dan dokumentasi, lalu data tersebut dikelola dan disusun secara sistematis sampai kepada penarikan kesimpulan, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1984). Adapun aktivitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data

Sumber Sugiyono (2017: 247)

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data untuk mendapatkan dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen pengumpul data, yaitu observasi dan wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Perlu segera dilakukan reduksi data setelah pengumpulan data. Sugiyono (2017: 247) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Kegiatan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2017: 249) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Hasil data yang telah diperoleh dianalisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan proses analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian.